

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG AKAD ISTISHNA' DAN RELEVANSINYA PADA BANK SYARI'AH MANDIRI KANTOR CABANG BANDUNG AKHMAD YUSUP

Keyword: Analisis, Imam Abu Hanifah, Akad *Istishna'*, Relevansi Akad *Istishna'*.

Pemikiran Abu Hanifah mengenai akad *Istishna* merupakan hal yang luar biasa. Akad *istishna* berkembang di tengah-tengah masyarakat dan menawarkan solusi yang sangat relevan kepada masyarakat yang menginginkan atau membutuhkan suatu barang, namun mereka merasa kesulitan disebabkan tidak adanya modal yang cukup untuk mendapatkannya. Imam Abu Hanifah menawarkan *Istishna* yang berarti meminta untuk dibuatkan suatu barang tertentu dengan syarat-syarat tertentu untuk diserahkan pada masa yang akan datang, akan tetapi, beliau tidak mensyaratkan jangka waktu penyerahan barang. Padahal, kepastian jangka waktu penyerahan barang dalam akad *istishna* menjadi hal yang sangat penting. Dalam realita di masyarakat pun jangka waktu penyerahan ini harus ditentukan, dan salahsatu perbankan syari'ah yang mengaplikasikan penerapan penetapan jangka waktu adalah Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Bandung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; (1) Bagaimana pemikiran Imam Abu Hanifah tentang *akad istishna'*, (2) Bagaimana fenomena atau konsep *akad istishna'* di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Bandung, (3) Bagaimana relevansi analisis pendapat Imam Abu Hanifah dengan aplikasi *akad istishna'* pada Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Bandung. Tujuan penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui lebih dalam pemikiran Imam Abu Hanifah tentang *akad istishna'*, (2) Mengetahui fenomena atau konsep *akad istishna'* di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Bandung, (3) Mengathui relevansi analisis pendapat Imam Abu Hanifah dengan aplikasi *akad istishna'* pada Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi tokoh, dengan sumber data pokok yang diperoleh dari hasil observasi lapangan yang kemudian sumber data pelengkap dari perpustakaan dan catatan-catatan terkait *akad istishna'*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui Studi Keperpustakaan dan Penelitian Lapangan. Sebagai pendekatannya, penulis menggunakan; (1) Metode Content Analitis yaitu suatu metode studi dan analisa data secara sistematis dan objektif tentang isi dari sebuah pesan suatu komunikasi. Metode ini digunakan untuk menganalisis pendapat Imam Abu Hanifah tentang konsep *istishna'* (2) Metode Deskriptif Analitis, yaitu penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang dihubungkan dengan apa yang ada pada masa sekarang.